BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi yang dilakukan oleh Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di MI Wahid Hasyim Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Bltar sebagai berikut:

1. Dalam membina Sopan Santun, startegi Guru di MI Wahid Hasyim adalah memberikan contoh atau teladan kepada semua peserta didik, seperti pada saat bapak ibu guru mengajar atau berbicara kepada peserta didik menggunakan bahasa krama inggil, sehingga membiasakan peserta didik untuk berbicara bahasa krama inggil juga dengan guru nya atau orang yang lebih tua, selalu memberikan wejangan atau nasehat kepada peserta didik utamanya pada saat proses pembelajaran, menyuruh untuk membudayakan gerakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) kepada semua warga sekolah, dan yang paling terpenting adalah telaten.
2. Dalam membina kejujuran, strategi guru di MI Wahid Hasyim adalah memberikan motivasi untuk bersikap jujur karena bersikap jujur merupakan salah satu cara untuk mentauladani sifat Rasulullah, memantau kejujuran peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya dengan selalu bertanya siapa yang belum mengerjakan PR, siapa yang belum mengerjakan piket kelas, siapa yang tidak membawa mukena atau sarung, serta memantau sholar Zuhur

berjamaah di masjid, dan memberikan peringatan dan hukuman kepada peserta didik yang ketahuan berbohong. Selain itu pembinaanya juga dengan adanya kantin kejujuran sehingga membiasakan mereka untuk bersikap jujur.

3. Dalam membina Tanggung Jawab, Strategi Guru di MI Wahid Hasyim adalah memberikan teladan atau contoh bertanggung jawab pada tugas dan kewajiban seperti mengerjakan tugas yang diberikan, melaksanakan piket, melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di masjid, selalu menyelipkan nilai-nilai akhlakul karimah tanggung jawab disetiap proses pembelajaran, menceritakan kisah-kisah Nabi tentang sifat tanggung jawab yang bisa mereka petik hikmah nya, membina (mendampingi) peserta didik secara langsung. Memberi hukuman yang bersikap mendidik mana kala ada yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Guru dalam Membina Akhlakuk Karimah Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Dan akihirnya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru dalam membina akhlakul

karimah peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi peserta didk yang mempunyai akhlak mulia.

2. Kepada Guru

Sudah seharusnya menjadi seorang hendaknya bisa menjadi suri tauladan/contoh bagi peserta didiknya dala tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penulisan ini masih jauh dari sempurna, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh karena itu bagi peneiti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.